

sudah tidak lagi memperhatikannya, ibunya hanya satu bulan sekali menjenguk klien di rumah kakek dan neneknya kadang juga lebih dari satu bulan ibunya baru menjenguk klien dan adiknya, keadaan yang seperti itu membuat klien berfikir bahwa ibunya sudah tidak lagi memperhatinya, tidak lagi memperdulikannya dan akhirnya klien merasa tidak semangat lagi dalam menjalani kehidupan dan studinya.

Dijelaskan dalam teori bahwa kurangnya motivasi belajar pada seseorang akan terjadi masalah dalam pribadi remaja yang terkait dengan orang lain atau lingkungannya, dengan faktor-faktor kurang adanya perhatian dari orang tua yang menyebabkan kurang motivasi belajar menjadikan masalah pribadi remaja dengan orang tua teman maupun dengan lingkungan sekitarnya.

2. Penolakan oleh ibu klien ketika klien menginginkan sekolah di SMA/SMK Negeri.

Ketika baru mengalami masalah dengan kedua orangtuanya yang mengalami permasalahan dalam rumah tangga, ditambah lagi dengan penolakan ibunya ketika klien mau masuk sekolah SMA/SMK Negeri, karena ibu klien menginginkan agar klien sekolah di MA agar klien lebih banyak belajar mengenai muatan keagamaan sebab latar belakang dari keluarga klien adalah seorang tokoh pemuka agama di desanya.

Dalam konsep teori dijelaskan bahwa faktor yang mengakibatkan kurangnya motivasi belajar dapat dipengaruhi dari latar belakang sosial, dari penemuan hasil penelitian ini keluarga klien merupakan keluarga yang

terpandang di desanya karena kakek klien adalah seorang tokoh pemuka agama dan menjadi panutan bagi warga di desanya.

3. Tidak tercapainya harapan klien melanjutkan studi di Perguruan Tinggi Negeri

Pendidikan di sekolah negeri menjadi cita-cita klien ketika dulu mau masuk SMA, dan ketika memasuki dunia perkuliahan klien juga menginginkan hal yang sama yaitu kuliah di sebuah Perguruan Tinggi Negeri, akan tetapi takdir berkata lain, ketika pengumuman ternyata klien tidak di terima di sebuah perguruan tinggi negeri sehingga membuat klien patah semangat untuk melanjutkan studinya.

Klien merasa adanya perasaan gagal dalam dirinya karena harapan yang klien inginkan melanjutkan studi di perguruan tinggi negeri tidak tercapai. Hal ini dijelaskan dalam konsep teori bahwa seseorang yang memiliki masalah dalam dirinya mengakibatkan kurangnya motivasi belajar pada dirinya.

B. Analisis Data Tentang Proses Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Melalui Bimbingan Karir Dalam Memotivasi Seorang Remaja Untuk Melanjutkan Studi di Desa Sidomulyo Modo Lamongan.

Berdasarkan penyajian data dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling Islam melalui bimbingan karir dalam memotivasi seorang remaja untuk melanjutkan studi di Desa Sidomulyo Modo Lamongan yang dilakukan konselor, dalam kasus tersebut menggunakan langkah-langkah yaitu : identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, terapi/*treatment* dan evaluasi/*follow up*. Analisa data

4	<p>Terapi/treatment Proses pemberian bantuan terhadap konseli berdasarkan prognosis. . Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut</p> <p>a) Pemberian motivasi yaitu mengajak klien untuk berfikir secara positif</p> <p>b) Bimbingan karir menggunakan teori gelatt dengan langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dimulai apabila individu mengenal suatu kebutuhan untuk mengambil suatu keputusan, kemudian menentukan suatu sasaran atau tujuan 2. Individu perlu mengumpulkan data dan mengadakan survey tentang kemungkinan bidang kegiatan. 	<p>manusia dengan menggunakan keputusan yang di gunakan untuk menjelaskan proses pemilihan karir dalam mengambil suatu keputusan dari mana tujuan konseling itu bisa di capai.</p> <p>a. Dalam hal ini konselor berusaha memotivasi klien dengan cara berfikir secara positif kepada orangtuanya, agar klien bisa menjalani hidup dengan tenang dan tidak penuh dengan penyesalan. Bahwa yang terjadi sudah tidak dapat terulang kembali namun masih bisa diusahakan dan diperbaiki serta dijadikan pengalaman hidup.</p> <p>b. Dalam hal ini konselor menentukan sasaran pada motivasi klien untuk melanjutkan kuliahnya lagi.</p> <p>c. Dalam hal ini konselor menyuruh klien mengumpulkan berbagai informasi tentang kuliah di perguruan tinggi negeri dengan mengumpulkan brosur, informasi</p>
---	---	---

masalah, diagnosis, prognosis, terapi/*treatment*, dan evaluasi. Dalam paparan teori pada tahap identifikasi masalah yakni langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengetahui dan mengenal kasus beserta gejala-gejala yang nampak pada diri klien. Melihat gejala-gejala yang terlihat di lapangan maka konselor menetapkan bahwa masalah yang dihadapi oleh klien adalah kurangnya motivasi untuk melanjutkan studi.

Pemberian terapi disini digunakan agar klien dapat mengambil suatu keputusan yang telah di pertimbangkan yaitu klien memutuskan untuk tetap melanjutkan kuliahnya meskipun di sebuah perguruan tinggi swasta. Maka berdasarkan perbandingan antara data dari teori dan lapangan pada saat proses bimbingan konseling ini, diperoleh kesesuaian yang mengarah pada proses bimbingan konseling Islam.

C. Analisis Data Tentang Hasil Akhir Proses Pelaksanaan Bimbingan Konseling Islam Melalui Bimbingan Karir Dalam Memotivasi Seorang Remaja Untuk Melanjutkan Studi di Desa Sidomulyo Modo Lamongan.

Untuk melihat hasil akhir dari proses bimbingan konseling islam melalui bimbingan karir dalam memotivasi seorang remaja untuk melanjutkan studi maka dalam analisis data dapat dilakukan dengan membuat skala perbandingan agar dapat terlihat berhasil atau tidaknya Bimbingan Konseling Islam melalui bimbingan karir yang dilakukan. Untuk memperjelas kita dapat melihat tabel skala dibawah ini:

Tabel 4.2

Gejala yang nampak pada diri klien sebelum dan sesudah konseling

No	Gejala yang Nampak	Sebelum konseling			Sesudah konseling		
		A	B	C	A	B	C
1	Murung dan melamun			*	*		
2	Cuek dan tidak peduli			*	*		
3	Terlihat tidak tenang			*		*	
4	Jengkel dan marah			*		*	
5	Putus asa			*	*		
6	Malas			*	*		
7	Melarikan diri			*	*		
8	Pendiam			*		*	
9	Terlihat tidak memiliki semangat			*	*		
10	Merasa tertekan			*	*		
Skor				10	7	3	

Keterangan:

A : Tidak pernah

B : Kadang-kadang

C : Masih dilakukan

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa setelah mendapatkan bimbingan konseling islam melalui bimbingan karir terjadi perubahan sikap dan perilaku, hal ini dapat dibuktikan dengan kondisi klien yang asalnya sering tidak semangat dan tidak tenang menjadi lebih tenang dan lebih semangat. Yang semula jarang berada di rumah kini setiap hari pulang kerumah. Selain itu klien yang dulunya lebih suka murung, pendiam, bersikap cuek dan marah kini klien sudah bisa tersenyum ceria dan memperhatikan ketika di ajak berbicara dan dinasehati karena klien menyadari bahwa sikap perilaku yang di lakukan itu membuat dampak yang tidak baik bagi dirinya sendiri maupun orang lain.

Sedangkan untuk melihat tingkat keberhasilan dan kegagalan bimbingan konseling peneliti mengacu pada prosentase kualitatif dengan standart uji sebagai berikut:

